

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi memunculkan media baru yang membuat masyarakat memiliki kebutuhan berlebih akan penggunaan media tersebut yakni, media sosial. Penggunaan media sosial membawa begitu banyak kemudahan bagi penggunanya hal ini ditunjukkan dari begitu banyaknya fasilitas yang tersedia di media sosial seperti mudahnya mengakses berbagai informasi dan hiburan mulai dari yang bersifat sosial maupun bisnis (Roma, 2017). Tidak hanya untuk mengakses saja, kini masyarakat dimampukan untuk memperoleh bentuk interaksi yang berbeda pula (Wang, et al., 2016). Hal ini membuat media sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat.

Menurut McLennan dalam Pienrasmi (2015), media sosial dapat digunakan untuk membangun hubungan organisasi dengan publiknya dan memberikan berbagai macam informasi dan layanan yang berhubungan dengan organisasi kepada berbagai publik baik secara langsung maupun tidak langsung. Aktivitas yang terjadi di media sosial, menjadi pendukung pesatnya penyebaran serta akses mengenai informasi, termasuk informasi terkait segala hal dan kebijakan pemerintah. Akun media sosial pemerintah dimanfaatkan untuk mempermudah penyampaian dan penyebaran informasi publik kepada masyarakat (Anggreani, Purnomo, & Kasiwi, 2020).

Dewasa ini, instansi pemerintah sudah mulai menggunakan fasilitas yang dimiliki oleh berbagai *platform* media sosial. Salah satu instansi pemerintah yang menggunakan media sosial untuk penyebaran berbagai informasi yakni, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atau Kemnaker. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia merupakan salah satu badan kenegaraan yang sudah menggunakan media sosial sebagai wadah untuk memberikan dan

mendistribusikan konten-konten yang dapat membina, membangun, dan menginformasikan segala hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia memiliki divisi terkait dengan membina, membangun, dan menginformasikan segala hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan yakni divisi Hubungan Masyarakat. Dalam divisi Hubungan Masyarakat ini terdapat bagian khusus yang bertugas untuk menangani media sosial yakni bagian *Social Media Specialist*.

*Social Media Specialist* bertanggung jawab untuk merancang strategi media sosial, manajemen komunitas, kreatifitas, *copywriting* dan menganalisis data. *Social Media Specialist* berguna untuk mengeksplorasi dan mengoptimalkan saluran media sosial agar sesuai dengan khalayak yang ada (BrainStation, 2022).

Ketertarikan yang dimiliki oleh penulis terhadap bagian *Social Media Specialist* serta di bagian kehumasan, menjadikan penulis merasa lebih tertarik untuk memperdalam ilmu dan ingin mengaplikasikan seluruh ilmu yang telah dipelajari dari perkuliahan secara maksimal dalam penerapan di praktik kerja magang. Sedangkan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dipilih oleh penulis sebagai tempat pelaksanaan praktek kerja magang dikarenakan Kemnaker merupakan salah satu Lembaga pemerintahan Indonesia yang aktif di media sosial. Penulis memaparkan pengalaman praktek kerja magang di Kemnaker yang dilaksanakan pada masa pandemi, sehingga proses kerja tidak secara penuh dilakukan di lapangan.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Tujuan melakukan praktek kerja magang adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dalam mengaplikasikan ilmu komunikasi khususnya ilmu kehumasan selama menjadi mahasiswa *strategic communication* di Universitas Multimedia Nusantara serta menambah pengalaman bekerja sebagai *Social Media Specialist*.

- b. Mengetahui aktivitas humas di lingkungan lembaga pemerintahan khususnya di bagian media sosial Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- c. Membantu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai *public information* dan *public communication*.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang yang dilaksanakan oleh penulis di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia sebagai *Social Media Specialist* dimulai pada 3 Januari 2022 hingga 31 Maret 2022 atau setara dengan 61 hari kerja. Penulis melakukan kerja magang selama lima hari kerja yakni setiap hari Senin hingga Jumat.

Dalam proses pelaksanaan kerja magang yang masih berada di situasi pandemi Covid-19, penulis secara fleksibel dijadwalkan masuk ke kantor Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang bertempat di Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 51, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Jadwal ini bersifat fleksibel, sehingga penulis tidak selalu dituntut untuk datang ke kantor dan jika penulis berhalangan hadir dikarenakan alasan tertentu, penulis dapat meminta untuk *Work From Home* (WFH). Baik melakukan kerja dari rumah ataupun datang ke kantor, jam kerja selama melakukan praktek kerja magang dimulai pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB atau selama 8 jam per harinya.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Berikut prosedur praktek pelaksanaan kerja magang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan:

1. Selama bulan Agustus hingga November, penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV), melalui email dan media lain yang sedang

membuka lowongan magang seperti Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Flickr, Badan Litbang Pertanian dan lain sebagainya.

2. Pada tanggal 19 November 2021, penulis mengirimkan berkas CV dan transkrip nilai semester satu hingga enam ke kantor Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
3. Tanggal 1 Desember 2021, Alman Faluti selaku Kasubag Tata Usaha di divisi Humas Kemnaker melakukan wawancara melalui Whatsapp dan meminta untuk dikirimkan permohonan surat magang dari kampus dan penulis pada hari itu juga meminta surat KM-2 ke kampus.
4. Surat KM-2 dikeluarkan oleh kampus pada tanggal 7 Desember 2021, dan penulis langsung mengirimkan surat permohonan magang tersebut kepada Pak Alman melalui Whatsapp.
5. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia mengeluarkan surat diterimanya praktek kerja magang yang dikirimkan melalui *e-mail* dan Whatsapp. Di dalam surat tersebut bertuliskan bahwa praktek kerja magang dimulai pada 3 Januari 2022 dan berakhir pada 31 Maret 2022.
6. Pada 3 Januari 2022, yakni hari pertama masuk praktek kerja magang, penulis kembali di wawancara secara singkat dan langsung oleh Pak Alman dan diperkenalkan pada bagian Humas Kemnaker. Kemudian pada tanggal 4 Januari 2022, penulis diminta untuk menemui Kepala Biro Humas Kemnaker yakni Chairul Fadly Harahap untuk memastikan mengenai divisi bagian tempat penulis melakukan praktek kerja magang dan diberikan pembimbing yang

sesuai dengan kriteria praktek kerja magang baik dari Kemnaker dan kampus.

7. Setelah resmi diterima, penulis mengurus seluruh berkas yang dibutuhkan yakni KM-1 dan KM-2. Yang kemudian setelah proses praktek kerja magang berlangsung, penulis melengkapi seluruh formular KM dari KM-3 hingga KM-7 yang diunduh dari *my.umn.ac.id*
8. Selama praktek kerja magang, penulis diminta untuk bertugas mencari ide topik dan menuliskan topik ketenagakerjaan yang akan dipublikasikan di seluruh media sosial Kemnaker. Tugas selanjutnya, penulis diminta untuk menganalisa secara keseluruhan dari berbagai aspek (konten, data pengguna, respon balik masyarakat, dan lain sebagainya). Analisa tersebut setiap bulannya akan diberikan dan jika memiliki kesempatan penulis akan mempresentasikan Analisa tersebut langsung kepada Kepala Biro Humas Kemnaker. Selain itu, penulis juga turut membantu dalam proses pembuatan beberapa konten TikTok Kemnaker dan sebagai *talent* konten.
9. Setelah proses praktek kerja magang selesai, penulis menulis laporan kerja magang sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis terhadap yang sudah dikerjakan selama menjalankan praktek kerja magang di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Proses pembuatan laporan dibantu oleh dosen pembimbing magang sehingga penulis dapat mempresentasikannya pada saat sidang magang.